



## **Analisis Perbedaan Manajemen Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Berbadan Hukum (Studi Komparatif SMA Negeri 2 Padang dan SMA Negeri 7 Padang)**

**Reyhan Plangka Jamcia<sup>1</sup>, Prof. Dr. Agus Irianto<sup>2</sup>**

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author : reyhanplangka1122@gmail.com

**Abstract** : *The purpose of this study was to determine the differences in planning, organization, actuating, and controlling cooperative employees of the Republic of Indonesia as legal entities (comparative study of Senior High School two of Padang and Senior High School seven of Padang). This type of research is a type of comparative research that uses primary data as research. Obtained from a questionnaire filled out by the cooperative members of Senior High School two of Padang and Senior High School seven of Padang. Sampling was done by using proportional random sampling. The analysis technique used is descriptive analysis and inductive analysis. This study shows that there are not the same Cooperative Employees of the Republic of Indonesia as a legal entity. In the planning and control variables, there are differences in management, while in the organizing and mobilizing variables, the Cooperative Employees of the Republic of Indonesia are the same as legal entities.*

**Keywords** : *republic of Indonesia employee cooperative, management, cooperative.*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

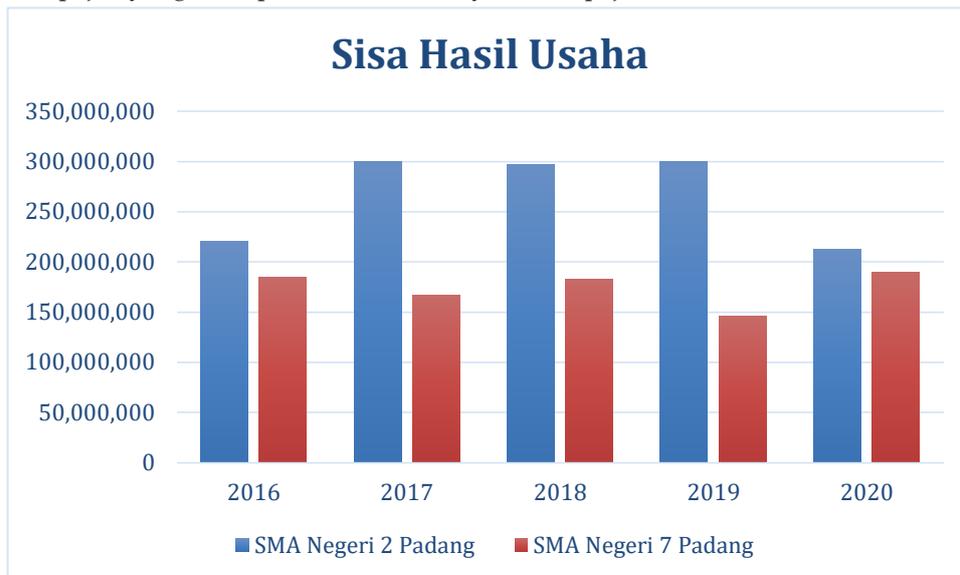
### **PENDAHULUAN**

Koperasi merupakan kekuatan ekonomi yang tumbuh di masyarakat dan muncul sebagai pendorong tumbuhnya ekonomi nasional. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah suatu badan usaha yang berbadan hukum berlandaskan kekeluargaan. Koperasi juga diharapkan mampu berperan sebagai penopang perekonomian Indonesia. Namun kenyataannya, koperasi di Indonesia cenderung mengalami kemunduran. Meskipun koperasi mengalami kemunduran, ia tetap bisa bertahan dalam mencapai tujuannya yaitu mencapai kesejahteraan masyarakat.

Menurut Pasal 16 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, penggolongan koperasi didasarkan atas kesamaan kegiatan anggota serta kepentingan ekonomi. Bentuk koperasi menurut kelompok fungsional adalah Koperasi Pegawai Negeri

(KPN) yang sekarang dikenal sebagai Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI). Koperasi Pegawai Republik Indonesia merupakan salah satu jenis koperasi primer yang anggotanya adalah pegawai negeri sipil dengan penghasilan tetap. KPRI sangat bermanfaat bagi anggotanya karena sangat membantu dalam pinjam meminjam uang dalam jangka waktu pendek atau jangka panjang.

Berdasarkan Pasal 45 (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, sisa hasil usaha adalah hasil kegiatan koperasi dicapai dalam waktu satu tahun, tidak termasuk penyusutan dan pajak yang merupakan salah satunya beban pajak.



**Gambar 1. Grafik Data Sisa Hasil Usaha Koperasi SMA Negeri 2 Padang dan SMA Negeri 7 Padang Tahun 2016 – 2020**

*Sumber: Laporan RAT Koperasi SMA Negeri 2 Padang dan SMA Negeri 7 Padang*

Berdasarkan grafik di atas dapat kita ketahui perbandingan SHU koperasi SMA Negeri 2 Padang dan SMA Negeri 7 Padang. Pada tahun 2016 terdapat perbandingan SHU 16%, pada tahun 2017 terdapat perbandingan SHU 44%, pada tahun 2018 terdapat perbandingan SHU 39%, Pada tahun 2019 terdapat perbandingan SHU 51% sedangkan pada tahun 2020 terdapat perbandingan SHU 11%.

Dapat kita ketahui bahwa keadaan SHU koperasi di SMA Negeri 2 Padang yang sudah bersertifikat lebih tinggi dibandingkan dengan SMA Negeri 7 Padang yang belum mempunyai sertifikat dari Kementerian Koperasi. Tingginya nilai SHU koperasi SMA Negeri 2 Padang ini disebabkan karena tingginya nilai pendapatan yang diperoleh dari pendapatan layanan pinjaman, laba kafe dan pendapatan layanan BNI. Sedangkan untuk nilai SHU koperasi SMA Negeri 7 Padang lebih rendah, hal ini dampak karena pendapatan yang diperoleh dari dari pendapatan pelayanan pinjaman, penjualan baju serta pendapatan pelayanan BKE di SMA Negeri 7 Padang mengalami penurunan akibat dampak dari pandemik Covid 19.

Banyak faktor yang menyebabkan sisa hasil usaha mengalami penurunan maupun peningkatan. Menurut Pachta (2005) faktor yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan SHU adalah faktor internal seperti partisipasi keanggota, hasil usaha, jumlah unit usaha yang

dimiliki, kinerja dan karyawan, dll. Sedangkan eksternal ialah modal pinjaman, perilaku konsumen serta kondisi konsumen. Sedangkan menurut Fuad & Surahmat (2019), dampak sisa hasil usaha adalah volume usaha, jumlah anggota, jumlah simpanan dan tingkat hutang.

Berdasarkan dampak-dampak sisa hasil usaha dapat dijelaskan bahwa sisa hasil usaha dapat ditingkatkan melalui peran aktif anggota dalam semua kegiatan koperasi untuk memungkinkan berkembang secara mandiri. Oleh karena itu, sejak awal anggota koperasi harus dapat menikmati manfaat dari koperasi (Hendar & Si, 2010).

Menurut Rahayu & Ibrahim (2014) berfluktuaksinya sisa hasil usaha akibat dari kurang stabilnya pengelolaan oleh koperasi. Hal ini di karenakan koperasi tidak menjalankan sistem pengelolaannya secara efektif. Dalam hal ini, perhatian harus diberikan pada sistem manajemen dan keberfungsian kegiatan koperasi. Hal ini bertujuan untuk meyakinkan tidak terjadi hal-hal yang dirugikan dan mengurangi efektifitas dan efisiensi koperasi. Maka perlu untuk melihat bagaimana pengelolaan yang dilakukan oleh koperasi.

Menurut Sitio (2001) Mengatakan koperasi berasal dari bahasa latin *Co* (bersama) dan *operation* (bekerja), jadi *cooperation* berarti bekerja sama. Jenis koperasi menjelaskan bahwa koperasi juga dapat dibedakan menurut kepentingan anggotannya. Macam-macam koperasi adalah konsumsi, produksi, jasa, simpan pinjam, serba usaha (Marini, 2008).

Menurut Laudon (2005) fungsi manajemen yaitu mengamati dan mengidentifikasi pentingnya berbagi kondisi yang dihadapi oleh organisasi, membuat keputusan dan mengembangkan rencana aksi untuk memecahkan masalah organisasi. Di samping itu juga untuk melakukan pengalokasian sumber daya, pengoordinasian pekerja, mengatur, membuat produk dan layanan baru dan penataan ulang organisasi dari waktu ke waktu.

Menurut Ebert & Griffin (2015) manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian sumber energi organisasi dalam rangka menggapai sasarannya. Perencanaan menurut Hendrojogi (2004) dapat didefinisikan sebagai memutuskan apa yang wajib dicoba kapan serta oleh siapa. Pengorganisasi menurut Daft (2007) yaitu penetapan dan pengelompokan tugas di departemen, penetapan wewenang dan alokasi sumber daya di departemen. Sedangkan pengarahan menurut Downey dan Ericsson dalam buku Tambunan & Tambunan (2019) adalah membuat organisasi tetap menciptakan kondisi membutuhkan minat kerja dan kelompok kerja yang berkelanjutan. Pengendalian menurut Wijaya & Rifa'i (2016) proses obsevasi ataupun pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk memastikan supaya semua pekerjaan sedang berlangsung mengikuti rancangan yang telah diberikan serta pemantauan dapat dilakukan secara langsung (*direct control*) dan tidak langsung (*indirect control*).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian berjenis deskriptif komparatif. Penelitian deskriptif ialah studi yang digunakan agar mampu memberikan kejelasan yang rinci mengenai sebuah gejala atau peristiwa (Prasetyo & Jannah, 2012). Sedangkan penelitian komparatif merupakan kajian yang digunakan untuk melakukan perbandingan yang terdiri dari beberapa sampel dalam periode

waktu yang berbeda (Puspitaningtyas & Kurniawan, 2016). Objek yang digunakan dalam penelitian ini yakni KPRI SMA Negeri 2 Padang dan KPRI SMA Negeri 7 Padang. Adapun jumlah populasi yang digunakan sebanyak 62 anggota dari KPRI SMA Negeri 2 Padang dan 53 anggota dari SMA Negeri 7 Padang.

Selanjutnya, metode yang digunakan untuk menganalisis perbedaan manajemen KPRI SMA Negeri 2 Padang dan SMA Negeri 7 Padang. Langkah yang digunakan yaitu peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan teori yang berkaitan dengan masalah yang diangkat lalu dilanjutkan membagikan kuisioner kepada anggota KPRI SMA Negeri 2 Padang dan SMA Negeri 7 Padang, setelah pengambilan data perlu dilakukan TCR untuk menginterpretasikan jawaban responden terhadap jawaban yang diajukan, lalu dilanjutkan uji normalitas agar dapat ditentukan apakah data yang diambil berdistribusi normal, selanjutnya uji homogenitas agar mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Setelah uji homogen, dilanjutkan ke tahap pengujian dengan menggunakan uji t untuk melihat perbedaan antar kelompok.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) ialah tipe koperasi primer yang beranggotakan pegawai negeri sipil dengan penghasilan tetap. Keberadaan Koperasi Pegawai Republik Indonesia banyak ditemukan di instansi pemerintahan dan sekolah-sekolah negeri. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) seharusnya memiliki sertifikat kelembagaan koperasi sebagai legalitas. Namun, pada praktiknya tidak semua KPRI. Di Kota Padang, terdapat 16 sekolah negeri yang memiliki Koperasi Pegawai Negeri Sipil (KPRI), akan tetapi tidak semua sekolah memiliki KPRI yang telah bersertifikat kelembagaan koperasi. Hanya 2 sekolah yang memiliki KPRI yang telah bersertifikat kelembagaan koperasi, yaitu SMA Negeri 1 Padang dan SMA Negeri 2 Padang. Penelitian ini dibuat untuk melihat perbandingan KPRI berbadan hukum. Objek pada penelitian ini adalah SMA Negeri 2 Padang dengan SMA Negeri 7 Padang. Tujuan pengambilan data penelitian ini adalah mendapatkan data yang relevan, akurat dan dapat dipercaya.

Menurut Sugiyono (2013), menjelaskan bahwa kuisioner ialah teknik pengumpulan informasi yang menampilkan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan kepada responden. Dalam penelitian ini, tujuan penyebaran kuisioner adalah untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang manajemen KPRI.

Dokumentasi menurut Arikunto (2010), teknik pengumpulan data dengan menelaah sumber tertulis yang ada. Dokumentasi mengambil data tentang objek dan variabel berbentuk prosiding konferensi, buku pedoman, agenda, dll. Pengumpulan Informasi dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi.

Karakteristik reponden dari jumlah kuisioner penelitian yang disebar yaitu sebanyak 89 kuisioner meggunakan rumus Slovin, dimana kuisioner penelitian yang disebar di SMA Negeri 2 Padang sebanyak 48 kuisioner sedang kuisioner penelitian yang disebar di SMA Negeri 7 Padang sebanyak 41 kuisioner.

**Tabel. 1 Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Perempuan	73	82%
Laki-laki	16	18%
Jumlah	89	100%

Sumber : Data Primer 2022

Dapat dilihat bahwa responden yang memiliki jumlah terbanyak dalam pengisian kuesioner adalah perempuan sebesar 73 orang atau 82% sedangkan yang terendah adalah laki-laki sebanyak 16 orang atau 18%.

Mengambarkan masing-masing variabel manajemen koperasi pegawai republik Indonesia SMA Negeri 2 Padang dan SMA Negeri 7 Padang. Analisis bertujuan untuk menggambarkan masing-masing variabel dalam bentuk penyatuan informasi distribusi frekuensi serta menganalisis persentase, mean, standar deviasi dan koefisien variasi untuk memberikan interpretasi analisis.

**Tabel. 2 Analisis Statistik Deskriptif**

No	Variabel	Mean SMA 2	TCR SMA 2	Kategori	Mean SMA 7	TCR SMA 7	Kategori
1	Planning	37.46	936%	Sangat baik	36.90	923%	Sangat baik
2	Organizing	37.50	938%	Sangat baik	36.49%	912%	Sangat baik
3	Actuating	45.40	1135%	Sangat baik	43.83%	1096%	Sangat baik
4	Controlling	47.97	1199%	Sangat baik	47.34	1184%	Sangat baik

Sumber : Data Primer 2022

Dapat dilihat distribusi frekuensi, maka rata-rata penilaian untuk 48 responden dan 41 responden terhadap variabel 1) *planning* dengan nilai rata-rata KPRI SMA Negeri 2 Padang adalah 37.46 dengan tingkat pencapaian responden 936% sedangkan nilai rata-rata KPRI SMA Negeri 7 Padang 36.90 dengan tingkat pencapaian responden 923% yang berarti jawaban dari responden setuju dengan item pernyataan yang diajukan sehingga melihat TCR termasuk dalam kategori sangat baik. 2) *organizing* dengan nilai rata-rata KPRI SMA Negeri 2 Padang adalah 37.50 dengan tingkat pencapaian responden 938% sedangkan nilai rata-rata KPRI SMA Negeri 7 Padang 36.49 dengan tingkat pencapaian responden 912% yang berarti jawaban dari responden setuju dengan item pernyataan yang diajukan sehingga melihat TCR termasuk dalam kategori sangat baik. 3) *actuating* dengan nilai rata-rata KPRI SMA Negeri 2 Padang adalah 45.40 dengan tingkat pencapaian responden 1135% sedangkan nilai rata-rata KPRI SMA Negeri 7 Padang 43.83 dengan tingkat pencapaian responden 1096% yang berarti jawaban dari responden setuju dengan item pernyataan yang diajukan sehingga melihat TCR termasuk dalam kategori sangat baik. 4) *controlling* dengan nilai rata-rata KPRI SMA Negeri 2 Padang adalah 47.96 dengan tingkat pencapaian responden 1199% sedangkan nilai rata-rata KPRI SMA Negeri 7 Padang 47.34 dengan tingkat pencapaian responden 1184% yang berarti jawaban dari responden setuju dengan item pernyataan yang diajukan sehingga melihat TCR termasuk dalam kategori sangat baik.

Uji normalitas ialah uji prasyarat analisis untuk menentukan apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi normal. Dalam riset ini, tabel *One-sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan alpha 0,05. untuk nilai sig. Distribusi data dinyatakan normal jika uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05.

**Tabel 3. Uji Normalitas**

Tests of Normality				
	Kolmogrov-Smirnov			Keterangan
	Statistic	df	Sig.	
Planning	0.114	89	0.006	Normal
Organizing	0.115	89	0.006	Normal
Actuating	0.106	89	0.015	Normal
Controlling	0.113	89	0.007	Normal

Sumber : Data Primer, 2022

Pada tabel 3 diperoleh nilai sig pada *Planing*  $0.006 > 0,05$ . Pada *Organizing*  $0.006 > 0,05$ . Pada *Acuating*  $0,015 > 0,05$  dan pada *Controlling*  $0,007 > 0,05$ . Sehingga disimpulkan terdistribusi normal.

Uji homogenitas merupakan salah satu analitik yang diperlukan untuk mengenali apakah informasi dalam penelitian berdistribusi homogen ataupun tidak homogen. Dalam riset ini, homogenitas diperiksa dengan menguji *Test of Homogeneity of Variances* dengan alpha 0,05. Jika nilai sig. Uji *Test of Homogeneity of Variances*  $> 0,05$  hingga distribusi informasi dinyatakan homogen.

**Tabel 4. Uji Homogenitas**

Tests of Homogeneity of Variances				
	Based on Mean			Keterangan
	Statistic	df	Sig	
Planning	0.153	87	0.696	Homogen
Organizing	4.740	87	0.032	Homogen
Actuating	2.260	87	0.136	Homogen
Controlling	1.487	87	0.226	Homogen

Sumber : Data Primer, 2022

Pada tabel 4 didapatkan nilai sig pada *planing*  $0,696 > 0,05$ , *organizing* sebesar sig  $0,032 > 0,05$ , *actuating* sebesar sig  $0,136 > 0,05$  serta pada *controlling* sebesar sig  $0,226 > 0,05$ . Hingga disimpulkan informasi berdistribusi secara merata.

Uji-t digunakan buat menyamakan t hitung dengan t tabel.

**Tabel 5. Uji t**

Independent Samples Test			
		t	Sig (2-tailed)
Planning	Equal variances assumed	1.404	0.164
Organizing	Equal variances assumed	2.965	0.004
Actuating	Equal variances assumed	3.510	0.001
Controlling	Equal variances assumed	1.159	0.250

Sumber : Data Primer, 2022

Dapat dilihat analisis informasi menunjukkan bahwa terdapat  $t_{tabel}$  sebesar 1,662. Pada variabel *planning*  $t_{hitung}$  1,404 dan tingkat signifikan sebesar 0,164. Pada *organizing*  $t_{hitung}$  2,965 dan tingkat signifikan sebesar 0,004. Pada *actuating*  $t_{hitung}$  3,510 dan tingkat signifikan sebesar 0,001 sedangkan pada *controlling*  $t_{hitung}$  1,159 dan tingkat signifikan sebesar 0,250. Berdasarkan analisis data tersebut maka variabel *planning* dan *controlling* terdapat  $H_0$  ditolak, sehingga kesimpulan adalah terdapat perbedaan manajemen koperasi pegawai republik Indonesia berbadan hukum.

## SIMPULAN

Menurut pendapat ahli manajemen ialah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan dan pemanfaatan sumber energi organisasi untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. 1) *Planning*, hasil hipotesis ialah terdapat ketidak samaan manajemen koperasi pegawai republik Indonesia (KPRI) berbadan hukum nilai signifikan  $0,164 > 0,05$ . tahap fungsi perencanaan tersebut sesuai dengan diuraikan oleh pengurus KPRI SMA Negeri 2 Padang dan KPRI SMA Negeri 7 Padang, dimana terjadi perbedaan variabel dari hasil TCR KPRI SMA Negeri 2 Padang pernyataan nomor 2, 6 sebesar 91% kategori sangat baik sedangkan pada hasil TCR KPRI SMA Negeri 7 Padang pada pernyataan nomor 2, 6 sebesar 88% kategori baik. 2) *Oraganizing*, hasil hipotesis ialah terdapat persamaan manajemen koperasi pegawai republik Indonesia (KPRI) berbadan hukum dengan nilai sig  $0,004 < 0,05$ . Dimana pada KPRI SMA Negeri 2 Padang dan KPRI SMA Negeri 7 Padang memiliki struktur organisasi sama, menentukan anggota yang harus dilaksanakan dan memiliki tanggung jawab tugas yang diberikan oleh pengurus koperasi. 3) *Actuating*, hasil hipotesis, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan manajemen koperasi pegawai republik Indonesia (KPRI) berbadan hukum nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . KPRI SMA Negeri 2 Padang dan SMA Negeri 7 Padang memiliki kesamaan yakni bimbingan dan petunjuk harus diberikan agar tidak menyimpang dari rencana semula. 4) *Controlling*, berdasarkan hasil hipotesis, maka dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan manajemen koperasi pegawai republik Indonesia (KPRI) berbdan hukum dengan sig  $0,250 > 0,05$ . perbedaan pada controlling dapat dilihat pada hasil TCR dimana KPRI SMA Negeri 2 Padang pada pernyataan nomor 36, 37 sebesar 93% kategori sangat baik dan pada pernyataan nomor 41, 44 sebesar 88% sedangkan pada hasil TCR KPRI SMA Negeri 7 Padang pernyataan nomor 36, 37 sebesar 87% kategori baik dan pada pernyataan nomor 41, 44 sebesar 91% sangat baik.

Berdasarkan kepada hasil riset serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis perbedan manajemen koperasi pegawai republik Indonesia (KPRI) berbadan hukum (studi komparatif SMA Negeri 2 Padang dan SMA Negeri 7 Padang), hingga dapat disimpulkan berikut: 1) Perencanaan (*planning*), terdapat perbedaan manajemen koperasi pegawai republik Indonesia (KPRI) berbadan hukum. 2) Organisasi (*organizing*), bahwa tidak terdapat perbedaan manajemen koperasi pegawai republik Indonesia (KPRI) berbadan hukum. 3) Pengarahan (*actuating*), bahwa tidak terjadi perbedaan manajemen koperasi pegawai republik Indonesia (KPRI) berbadan hukum. 4) Pengawasan (*controlling*), bahwa terdapat perbedaan manajemen koperasi pegawai republik Indonesia (KPRI) berbadan hukum.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daft, R. L. (2007). *Organization theory and design*.
- Ebert, R. J., & Griffin, R. W. (2015). *Pengantar Bisnis (Terjemahan), Edisi Kesepuluh*. Erlangga, Jakarta.
- Fuad, T. D., & Surahmat, A. (2019). PERAN KOPERASI SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER WIRAUSAHAWAN PADA SISWA di SMKS INFORMATIKA SUKMA MANDIRI. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(02), 21–33.
- Hendar, S. E., & Si, M. (2010). Manajemen Perusahaan Koperasi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hendrojogi. (2004). *Koperasi Asas-Asas, Teori dan Praktik*. PT Raja Galindo.
- Laudon, K. C. (2005). Sistem Informasi Manajemen Edisi 8. Andi, Yogyakarta.
- Marini, A. (2008). Ekonomi dan Sumber Daya. Jakarta: Pengembangan Depdiknas.
- Pachta, A. (2005). *Hukum koperasi Indonesia: pemahaman, regulasi, pendirian, dan modal usaha*.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Cet. VII, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Puspitaningtyas, Z., & Kurniawan, A. W. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pandidia Buku.
- Rahayu, S., & Ibrahim, M. U. (2014). ANALISIS MANAJEMEN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN SHU (Sisa Hasil Usaha)(Kasus Koperasi Mitra Sejati Pangkalan Kuras). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(2).
- Sitio, A. (2001). *koperasi: Teori dan Praktek*. Erlangga.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Tambunan, T. S., & Tambunan, H. (2019). *Manajemen koperasi*.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). *Dasar-dasar manajemen: mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien*.